

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah salah satunya adalah memiliki ciri-ciri menggunakan metode penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk menemukan jawaban secara sistematis. Suatu penelitian memerlukan panduan untuk mengumpulkan dan menguji data sehingga data tersebut akurat. Untuk mengumpulkan data dan menguji data, maka dibuatlah metode penelitian. Metode penelitian merupakan ilmu pengetahuan mengenai metode atau ilmu yang berhubungan dengan asas atau prosedur dalam suatu penelitian.

Metodologi merupakan ilmu yang membicarakan tentang metode, sedangkan metode penelitian adalah ilmu pengetahuan yang membahas jalan atau cara mengemukakan teknik-teknik beserta alat-alat yang sistematis untuk mencapai tujuan (Winarno Surachmad, 1989:105)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena bertujuan untuk melukiskan, menggambarkan, menghubungkan dan membandingkan kenyataan cara berinteraksi dan penyesuaian diri anak yang terjadi dilingkungan sekolah dan dilingkungan keluarga.

Menurut Winarno Surachmad 1989 : 139 metode deskriptif adalah merupakan penyelidikan yang menuturkan, menganalisis, mengklasifikasikan penyelidikan dengan metode survey, dengan teknik interview, studi kooperatif, gerak dan waktu.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penggunaan metode dekriptif pada penelitian ini sangat tepat, karena sasaran kajian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan tingkat penyesuaian diri siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Kabupaten Kalianda Lampung Selatan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Mohhamad Ali populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik beberapa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variable yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan dalam penelitian (Mohhamad Ali, 1984 : 54).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1989 : 102).

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung selatan yang berjumlah 106 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2011-2012.

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1 (VII)	22	32	54
2	2 (VIII)	23	33	56
Jumlah populasi seluruhnya				106

Sumber data : Data statistik SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau populasi yang diteliti oleh Suharsimi Arikunto, (1983: 92). Karena dalam penelitian menggunakan populasi berjumlah 106 Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, bergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan sipeneliti dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh sipeneliti. Untuk penelitian yang resiko nya besar tentu saia sampelnya besar. hasilnya akan lebih baik”.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka sampel yang diambil adalah 25% dari jumlah populasi dengan rincian sebagai berikut : $\frac{2}{1} \times 106 = 27$ orang

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah interaksi siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan tahun ajaran 2011/2012.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan tahun ajaran 2011/2012.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini berusaha mendefinisikan variabel yang ada dengan tujuan supaya permasalahan dari objek yang akan diteliti dapat dipahami dengan jelas.

1. Interaksi

Interaksi adalah istilah komunikasi atau hubungan. Jadi interaksi dalam keluarga adalah komunikasi atau hubungan antara anggota keluarga seperti ayah, ibu dan anak.

2. Prestasi belajar siswa

Prestasi adalah hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

E. Rencana Pengumpulan Variabel

a. Variabel Bebas

Untuk memperoleh data tentang Hubungan Antara Interaksi Siswa Dalam Keluarga Dengan Tingkat Penyesuaian Diri Siswa akan dilakukan dengan menyebar angket. Setiap item soal memiliki 3 alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, c, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Adapun dengan pemberian nilainya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Memilih alternatif A diberi skor 3
 - b. Memilih alternatif B diberi skor 2
 - c. Memilih alternatif C diberi skor 1
- b. Variabel Terikat

Yang berkedudukan sebagai variable terikat adalah Tingkat penyesuaian diri siswa. Dalam hal ini tingkata penyesuaian diri siswa dengan melihat prestasi belajar yang akan diukur dengan menggunakan dokumen daftar nilai anak/siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data sebagai berikut :

1. Teknik Pokok

a. Metode Angket

Teknik pokok dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket, yaitu dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud untuk menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket atau responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Kabupaten Kalianda Lampung Selatan.

Angket dalam penelitian ini digunakan dalam rangka mendapatkan data yang diperlukan yaitu angka-angka yang berupa skor atau nilai-nilai dan kemudian data dianalisis. Angket digunakan menyebarkan pertanyaan kepada responden berbentuk soal pilihan ganda, Setiap item soal memiliki 3 alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, c, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Adapun dengan pemberian nilainya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3
2. Untuk jawaban yang mendekati dengan harapan diberi skor 2
3. Untuk jawaban yang jauh dari harapan diberi skor 1

Berdasarkan hal diatas maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1).

2. Teknik Penunjang

a. Observasi

Teknik pengamatan atau observasi dapat dilakukan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini pelaksanaan pengamatan menempuh dengan cara pengamatan langsung pengamatan langsung dilakukan tanpa perantara, seperti dengan cara masuk kelas dan melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara dalam penelitian yang menggunakan alat pengumpul data yang diambil dari buku-buku, dokumen catatan, arsip-arsip dan hasil survey yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang siswa SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Ajaran 2011/2012. Sumber data adalah Guru SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Ajaran 2011/2012.

c. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab, baik secara langsung dan tidak langsung dengan sumber data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung yaitu dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran dan beberapa siswa di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Ajaran 2011/2012.

d. Teknik Kepustakaan

Setiap penelitian ilmiah harus didukung dengan teori-teori dan prinsip-prinsip atau konsep yang dapat mendukung penelitian tersebut. Oleh karena itu, penulisan teknik kepustakaan, akan dibahas pelaksanaannya adalah dengan mempelajari buku-buku, media masa, dan lain-lain yang sesuai dengan permasalahan.

G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Guna menentukan validitas item soal dilakukan control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indicator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu logica validity dengan cara judgment yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada dilingkungan Program Study PPKn FKIP Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba angket, reabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto 1982 : 151).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket atau mengujicobakan angket kepada 10 orang diluar responden.

2. Untuk menguji reabilitas angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
3. Kemudian mengkolerasikan kelompok ganjil dengan kolerasi *product moment* yaitu :

$$r_1 = \frac{\sum X \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

Rxy = Hubungan variable X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

(Sutrisno Hadi 1986 : 294)

Kemudian dicari reabilitas dengan menggunakan rumus sperma brown agar diketahui seluruh koofisien seluruh item.

$$r_1 = \frac{2(r_{1g})}{1 + r_{1g}}$$

Dimana:

ryg = koefisien reabilitas seluruh tes

rgg = Koefisien kolerasi item ganjil genep

(Sutrisno Hadi 1986 : 37)

Kriteria reabilitas adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reabilitas tinggi

0,50-0,89 = reabilitas sedang

0,0-0,49 = reabilitas rendah

(Mannaemalo 1985 : 139)

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk diadakan analisa secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistic untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya hubungan interaksi dalam keluarga dengan penyesuaian diri siswa dilakukan uji rumus Chi-kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{P+J}^B \sum_{J+P}^K \frac{(o - E)^2}{E}$$

Keterangan :

x^2 = Chi kuadrat

$$\sum_{P+J}^B = \text{jumlah baris}$$

$$\sum_{J+P}^K = \text{jumlah kolom}$$

Oij = Banyak data yang diharapkan terjadi

Eij = Banyak data yang dihasilkan pengamatan

Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika χ^2 hitung lebih besar atau sama dengan tabel dengan taraf signifikan 5%

selanjutnya data di uji dengan menggunakan rumus koefisien yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

χ^2 = Chi kuadrat

N = Jumlah sampel

Agar C yang diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara factor-faktor, maka harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_m = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan:

M = Harga maksimum antara baris dan kolom

I = Bilangan konstanta

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel. Untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dapat dilihat pada kriteria keeratan hubungan sebagai berikut:

0,90-1,00 = hubungan sangat tinggi

0,50-0,89 = hubungan tinggi

0,21-0,49 = hubungan sedang

0,00-0,21 = hubungan rendah

(Sutrisno Hadi, 1986 : 273)

DAFTAR PUSTAKA

- A, M, Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press. Jakarta hal 86.
- Hamzah B, uno, haji. 2007. *Profesi Kependidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Hartono, A. dan Sunanro. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hurlock, E.B. 2007. *Perkembangan Anak (Jilid 1)*. Alih Bahasa: Tjandrasa & Zarkasih. Jakarta. Erlangga.
- Imam Hambali dan Samsul Arifin. 2007. *Pengaruh Kondisi Keluarga terhadap perilaku Anak*. Malang. Lemlit IKIP Malang.
- Kay, William. 2008. *Moral Education*. London: George Allen dan Unwin.
- Moh. Shochib. 2007. *Pola asuh orangtua*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Mulyani, S. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poerwati, E., dan Nurwidodo. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sayekti, Pujjosuwarno. 2007. *Makna Interaksi Antaranggota Keluarga Dipandang Dari Sudut Pandang Keluarga*. Bandung.. PPS IKIP Bandung.
- Suryosubroto B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Diskolah*. PT Rineka Cipta. Jakarta.